

**ANALISIS BIAYA, PENDAPATAN DAN R/C  
USAHATANI JAGUNG (*Zea Mays L.*)  
(Suatu Kasus di Desa Margaharja Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis)**

Oleh :

**Jajat Sudrajat<sup>1</sup>, Yus Darusman<sup>2</sup>, Tito Hardiyanto<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Galuh.

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran.

<sup>3</sup>Dosen Fakultas Pertanian Universitas Galuh

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui 1) Besarnya biaya, 2) Besarnya pendapatan, 3) Besarnya R/C usahatani jagung per hektar per satu kali musim tanam di Desa Margaharja Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis.

Metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan responden 43 orang petani jagung dari populasi 840 orang petani di Desa Margaharja Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis, dengan menggunakan teknik penarikan sampel acak kelompok (*cluster random sampling*), analisis data dilakukan secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan: 1) Usahatani jagung di Desa Margaharja per hektar per satu kali musim tanam biaya produksi yang dikeluarkan (biaya tetap dan biaya variabel) adalah sebesar Rp. 8.161.721,09, 2) Pendapatan petani per hektar per satu kali musim tanam sebesar Rp. 11.557.187,90 dari penerimaan yang diperoleh sebesar Rp. 19.718.907,99 yaitu produk sebanyak 6.572,97 kilogram dengan harga produk Rp. 3.000 perkilogram, 3) Besarnya R/C yang diperoleh petani adalah sebesar 2,42 artinya apabila biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 1,00 maka diperoleh penerimaan sebesar Rp. 2,42. Dengan demikian maka usahatani jagung yang dilaksanakan para petani di Desa Margaharja Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis menguntungkan.

**Kata Kunci :** *Usahatani, Biaya, Pendapatan*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Strategi pembangunan pertanian jangka panjang bertujuan untuk mewujudkan pertanian yang tangguh, maju, dan efisien. Salah satu prioritas yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah usaha pengembangan komoditas pangan. Jagung (*Zea mays L.*) merupakan salah satu jenis palawija yang bernilai gizi tinggi (Yusup, 2009). Sebagai bahan makanan, jagung mengandung sumber hidrat arang yang dapat digunakan untuk menggantikan (mensubstitusi) beras. Jagung memiliki kalori yang hampir sama dengan kalori yang terkandung pada padi. Jagung termasuk komoditas strategis dalam pembangunan pertanian dan perekonomian Indonesia, mengingat komoditas ini mempunyai fungsi multiguna, baik untuk pangan maupun pakan.

Dalam perekonomian nasional, jagung adalah kontributor terbesar kedua setelah padi dalam subsektor tanaman pangan. Sumbangan jagung terhadap PDB terus meningkat setiap tahun. Pada tahun 2007, kontribusi jagung dalam perekonomian Indonesia Rp 9,4 trilyun

dan pada tahun 2008 meningkat tajam menjadi Rp 18,2 trilyun. Kondisi ini mengindikasikan besarnya peranan jagung dalam memacu pertumbuhan subsektor tanaman pangan dan perekonomian nasional pada umumnya (Kementerian Pertanian, 2009).

Kecamatan Sukadana merupakan salah satu sentra jagung di Kabupaten Ciamis yang memiliki produksi cukup tinggi setelah Kecamatan Tambaksari, begitu pula Desa Margaharja di Kecamatan Sukadana memiliki luas panen, produksi dan produktivitas paling tinggi di antara Desa-Desa lainnya. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai “**Analisis Biaya, Pendapatan dan R/C Usahatani Jagung (Suatu Kasus di Desa Margaharja Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis)**”

**Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk :

1. Mengetahui besarnya biaya yang dikeluarkan pada usahatani Jagung di Desa Margaharja Kecamatan Sukadana

- Kabupaten Ciamis untuk setiap hektarnya dalam satu kali produksi.
2. Mengetahui besarnya pendapatan yang diperoleh petani pada usahatani Jagung di Desa Margaharja Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis untuk setiap hektarnya dalam satu kali produksi.
  3. Mengetahui nilai R/C pada usahatani Jagung di Desa Margaharja Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis untuk setiap hektarnya dalam satu kali produksi.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah survey yang menganalisis Biaya, Pendapatan dan R/C Usahatani Jagung di Desa Margaharja Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis.

### Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai berikut :

- 1) Satu kali proses produksi adalah dimulai dari pengolahan tanah (persiapan tanam) sampai dengan pasca panen dan produk siap dijual, berlangsung selama kurang lebih 4 (empat) bulan.
- 2) Biaya total (*total cost*), yaitu seluruh biaya yang dikeluarkan selama satu kali proses produksi dinyatakan dalam satuan rupiah per hektar. Biaya total meliputi:
  - a. Biaya tetap (*fixed cost*), yaitu biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi.
  - b. Biaya variabel (*variable cost*), yaitu biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi.
- 3) Penerimaan (*revenue*), yaitu hasil perkalian antara produksi total dengan harga satuan produk (harga jual), dinilai dalam satuan rupiah per hektar per satu kali proses produksi. Hasil produksi dalam satuan kilogram dan harga jual dinilai dalam satuan rupiah per kilogram.
- 4) Pendapatan atau keuntungan (*profit*), yaitu hasil pengurangan antara penerimaan total dengan biaya total selama satu kali proses produksi, dinilai dalam satuan rupiah per hektar.
- 5) R/C merupakan metode analisis untuk mengukur keuntungan atau kerugian usaha dengan menggunakan rasio

penerimaan (*revenue*) dan biaya (*cost*). (Darsono, 2008).

### Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

- 1) Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari petani jagung yang dijadikan sebagai responden dengan memberikan sejumlah pertanyaan (kuesioner) yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.
- 2) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur dan data dari instansi atau dinas terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

### Teknik Penarikan Sampel

Penentuan petani sampel dilakukan menggunakan *clusters random sampling* atau acak kelompok dengan teknik pengundian. Jumlah sampel responden ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dalam (Umar, 2007) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Di mana :

n = ukuran sampel (jumlah sampel),

N = ukuran populasi (jumlah populasi),

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi sebesar 15%.

Dari jumlah populasi 840 petani, yang dijadikan sampel yaitu sebanyak 43 petani.

### Rancangan Analisis Data

- 1) Analisis Biaya

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = *Total Cost* (biaya total)

TFC = *Total Fixed Cost* (biaya tetap total)

TVC = *Total Variable Cost* (biaya variabel total)

- 2) Analisis Penerimaan

$$TR = Y \cdot Hy$$

Keterangan :

TR = penerimaan total (Rp)

Y = jumlah produksi yang dihasilkan

(Kg)

Hy = harga jual produksi (Rp/Kg)

- 3) Analisis Pendapatan

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

**ANALISIS BIAYA, PENDAPATAN DAN R/C  
USAHATANI JAGUNG (*Zea Mays L.*)**

(Suatu Kasus di Desa Margaharja Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis)  
JAJAT SUDRAJAT, YUS DARUSMAN, TITO HARDIYANTO

- $\pi$  = pendapatan  
TR = penerimaan total  
TC = *Total cost* (biaya total)
- 4) R/C

$$R/C = \frac{R}{C}$$

Kriteria:

- a. R/C lebih besar dari 1, maka usahatani tersebut menguntungkan.
- b. R/C sama dengan 1, maka usahatani tersebut dikatakan impas.
- c. R/C kurang dari 1, maka usahatani tersebut merugikan.

Indikator yang digunakan dalam pembahasan identitas responden petani Jagung di Desa Margaharja Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis meliputi : umur, pengalaman berusahatani, tingkat pendidikan, tanggungan keluarga dan luas lahan usahatani.

**Analisis Usahatani**

Biaya tetap (*fixed Cost*) adalah biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi, sedangkan biaya variabel (*Variable Cost*) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi dan sifatnya habis dalam satu kali proses produksi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Identitas Responden**

**Tabel 1. Rata-rata Biaya Produksi per Hektar per Satu Kali Musim Tanam.**

No	Komponen Biaya	Jumlah Biaya (rupiah)	Persentase (%)
1	Biaya Tetap		
	- PBB	33.558,03	0,41
	- Penyusutan alat	227.753,44	2,79
	- Bunga Modal (3 % per MT)	237.720,03	2,91
	<b>Biaya Tetap Total</b>	<b>499.031,50</b>	
2.	Biaya Variabel		
	- Sarana produksi	3.677.620,50	45,06
	- Tenaga Kerja	3.985.069,09	48,83
	<b>Biaya Variabel</b>	<b>7.662.689,59</b>	
	<b>Total</b>	<b>8.161.721,09</b>	<b>100,00</b>

Biaya tetap yang dihitung dalam usahatani jagung di desa Margaharja meliputi PBB (Pajak Bumi dan Bangunan), penyusutan alat dan bunga modal. Rata-rata besarnya biaya tetap adalah Rp. 499.031,50 per hektar per satu kali musim tanam. Sedangkan biaya variabel yang dihitung meliputi biaya sarana produksi dan tenaga kerja, besarnya biaya variabel yang

dikeluarkan petani jagung di Desa Margaharja per hektar per satu kali musim tanam adalah sebesar Rp. 7.662.689,59.

Biaya total merupakan penjumlahan biaya variabel dengan biaya tetap, Rata-rata biaya total per hektar per satu kali musim tanam sebesar Rp. 8.161.721,09.

**Tabel 2. Rata-rata Produksi, Harga Jual dan Penerimaan per Hektar per Satu Kali Musim Tanam.**

No	Uraian	Satuan	Jumlah
1.	Produksi	Kg	6.572,97
2.	Harga Jual	Rp/Kg	3.000,00
3.	Penerimaan	Rp	19.718.907,99

Penerimaan diperoleh dari jumlah seluruh produk jagung yang dihasilkan dikalikan dengan harga satuan pada saat penelitian. Rata-rata produksi jagung per hektar per satu kali musim tanam adalah 6.572,97

kilogram, harga jual jagung pada saat penelitian adalah Rp. 3.000 per kilogram, maka rata-rata penerimaan usahatani jagung per hektar per satu kali musim tanam di Desa Margaharja adalah Rp. 19.718.907,99.

**Tabel 3. Rata-rata Penerimaan, Biaya Produksi Total dan pendapatan per Hektar per Satu kali Musim Tanam.**

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Penerimaan	19.718.907,99
2.	Total biaya	8.161.721,09
3.	Pendapatan	11.557.186,90

Pendapatan atau keuntungan adalah selisih antara penerimaan dengan biaya produksi total. Biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp. 8.161.721,09 diperoleh penerimaan sebesar Rp. 19.718.907,99 sehingga pendapatan petani dari usahatani jagung per musim tanam per hektar sebesar Rp. 11.557.186,90.

Untuk mengetahui besarnya imbalan penerimaan dan biaya atau R/C pada usahatani jagung di Desa Margaharja dihitung dengan cara membandingkan antara rata-rata penerimaan dengan rata-rata biaya. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata R/C usahatani jagung di Desa Margaharja dalam satu kali produksi adalah 2,42 dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R/C &= \frac{\text{Penerimaan Total}}{\text{Biaya total}} \\ &= \frac{19.718.907,99}{8.161.721,09} \\ &= 2,42 \end{aligned}$$

Nilai R/C sebesar 2,42 artinya dari setiap biaya yang dikeluarkan petani jagung sebesar Rp. 1,0 maka akan diperoleh penerimaan sebesar Rp. 2,42 dengan demikian pendapatan atau keuntungan yang diperoleh sebesar Rp. 1,42.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Usahatani jagung di Desa Margaharja Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis per hektar per satu kali musim tanam dengan biaya produksi yang dikeluarkan (biaya tetap dan biaya variabel) adalah sebesar Rp. 8.161.721,09.
- 2) Pendapatan petani per hektar per satu kali musim tanam sebesar Rp. 11.557.186,90 dari penerimaan yang diperoleh sebesar Rp. 19.718.907,99 yaitu produk sebanyak 6.572,97 kilogram dengan harga produk Rp. 3.000 perkilogram.

- 3) Besarnya R/C yang diperoleh petani adalah sebesar 2,42 artinya setiap penambahan biaya (input) Rp. 1,00 akan menghasilkan penerimaan (output) sebesar Rp. 2,42. Dengan demikian maka usahatani jagung yang dilaksanakan oleh para petani di Desa Margaharja menguntungkan.

### Saran

Untuk lebih meningkatkan pendapatan atau keuntungan di Desa Margaharja, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Hendaknya petani Jagung di Desa Margaharja Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis tetap mempertahankan usahataniya, karena dari usaha tersebut sudah menguntungkan.
- 2) Agar dapat meningkatkan pendapatan, Petani harus terus mengusahakan tanaman jagung pada lahan usahataniya dengan meningkatkan mutu intensifikasi, yaitu dengan jalan menggunakan sarana produksi sesuai anjuran. Mengingat sekarang penggunaan pupuk organik baru sebanyak 2.888,44 kilogram per hektar, sedangkan yang sesuai dengan rekomendasi teknis sebanyak 5.000 sampai 7.000 kilogram per hektar. Sehingga struktur tanahnya menjadi lebih baik, dengan demikian produksi/ha dapat meningkat, yang pada gilirannya juga akan meningkatkan pendapatan usahataniya.
- 3) Melihat dari data luas lahan, luas lahan yang paling sedikit digunakan oleh petani yaitu 0,21 hektar, maka petani harus bisa mempertahankannya, bahkan bila memungkinkan untuk meningkatkan luas lahan usahataniya lagi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adiwilaga. 2012. *Ilmu Usaha Tani*. Alumni. Bandung.
- Badan Pusat Statistik, 2012. *Produksi Sayuran Di Indonesia*. <www.bps.go.id>. Diakses. tanggal 2 Desember 2015.
- BPS Jawa Barat, 2012. PDRB Provinsi Jawa Barat Menurut Penggunaan 2010-2012. BPS Provinsi Jawa Barat
- Budiman, Haryanto. 2008. *Prospek Tinggi Bertanam jagung*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

**ANALISIS BIAYA, PENDAPATAN DAN R/C  
USAHATANI JAGUNG (*Zea Mays L.*)  
(Suatu Kasus di Desa Margaharja Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis)  
JAJAT SUDRAJAT, YUS DARUSMAN, TITO HARDIYANTO**

- Burhansyah dan Edi, 2009. *Metode Penelitian Sosial*. PT Refika Aditama: Jakarta
- Daniel, 2013 *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Bumi Aksara. Jakarta
- Darsono. 2008. *Metodologi Riset Agribisnis Buku II Metode Analisis Data*. Program Studi Magister Manajemen Agribisnis Program Pascasarjana UPN. Veteran. Surabaya
- Dewanto.F.G.,J.J.M. Londok, R.A.V. Tuturoong dan W.B. Kaunang. 2013. Pengaruh Pemupukan Anorganik dan Organik Terhadap Produksi Tanaman Jagung Sebagai Sumber Pakan. Universitas Sam Ratu Langi. Manado. *Jurnal Zootek*. Hal 1-8.
- Fitriani, F. 2009. Hama dan Penyakit Jagung Manis (*Zea mays Saccharata Sturt.*) di Desa Benteng, Cibanteng dan Nagrog, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. [Skripsi]. Departemen Proteksi Tanaman.IPB
- Idrus, M. 2009. Metode Penelitian Ilmu Sosial*.Erlangga.Yogyakarta
- Kartasapoetra, G. 2004. *Budidaya Tanaman Berkhasiat Obat*. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesebelas. PT. Raja. Grafindo Persada. Jakarta.
- Kementerian Pertanian, 2009. *Penetapan Kinerja (PK), Satker Lingkup Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Perkebunan*, Jakarta.
- Lestari, Ardiyaningsih Puji, dkk. 2010. Substitusi Pupuk Anorganik dengan Kompos Sampah Kota Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata Strut*). *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains*. Volume 12, Nomor 2, Hal. 01-06, Juli-Desember 2010, ISSN 0852-8349
- Moelyohadi, Y., Harun, M.U., Munandar, Hayati, R., dan Gofar, N. 2012. Pemanfaatan berbagai jenis pupuk hayati pada budidaya tanaman jagung (*Zea mays L.*) di lahan kering marginal. *J. Lahan Suboptimal*. I (1).
- Mosher. 2011. *Menggerakkan Dan Membangun Pertanian*. Jakarta: Yasaguna
- Mubyarto. 2003. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT. Pustaka LP3ES Indonesia
- Pius Partanto dkk, 2001. *Kamus Ilmiah Popular*, Surabaya: Arkola,
- Purwono dan R. Hartono. 2008. *Bertanam Jagung Unggul*. PS. Jakarta.
- Rahim. Abd. dan Hastuti. DRW.2007. *Ekonomi Pertanian*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Ritonga. 2003. *Kependudukan dan Lingkungan Hidup Edisi Kedua*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Riyanto, Bambang.2011, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, BPFE. Yogyakarta.
- Rochani, Siti. 2007. *Bercocok Tanam Jagung*. Bogor: Azka Press
- Rustam, 2010.*Teori – Teori Usaha Tani*. Penebar Swadaya. Depok
- Sajogo, Pudjiwati. 2007. *Sosiologi Pembangunan*. Jakarta: Fakultas Pascasarjana
- Sholihah dkk., 2012 *Teknik Bercocok Tanam Jagung*. Canisius. Yogyakarta
- Slamet, 2012. *Jurnal Pengolahan Jagung Tongkol Menjadi Jagung Pipil*. Multiply.com
- Soekartawi, 2006.*Agribisnis Teori dan Aplikasi*.Rajawali Press. Jakarta.
- Soplanit,Mch.Soplanit,R.2012. Pengaruh Bokashi Ela Sagu Pada Berbagai Tingkat Kematangan Dan Pupuk Sp-36 Terhadap Serapan P Dan Pertumbuhan Jagung (*Zea Mays L.*) Pada Tanah Ultisol. *J Agrologia* 1(1):60-68
- Sudaryanto, T., I.W. Rusastra, dan Saptana. 2011. *Perspektif Pengembangan Ekonomi Jagung di Indonesia*. Forum Agro Ekonomi 19(1): 11.
- Sukirno, Sadono. 2002. Teori Mikro Ekonomi*. Cetakan Keempat Belas. Rajawali. Press: Jakarta
- Sugiyono. 2012.*Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.Bandung.
- Suharto, 2007. *Pengenalan dan Pengendalian Hama Tanaman Pangan*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Suprpto dan Marzuki. A. R. 2011. *Bertanam Jagung*.Penebar Swadaya. Jakarta
- Suratiyah, 2006. *Ilmu Usahatani*. Cetakan I. Penerbit Penebar. Swadaya.Jakarta.
- Tania,Newar.Astina,Budi,Setia.2012. *Penengaruh Pemberian Pupuk Hayati Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Jagung Semi Pada Tanah Podsolik*

- Merah Kuning. Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian 1(1):10-15.
- Umar, H.2007, Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis,PT. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Yusuf, R.P., 2009. Kajian Pendapatan Petani pada Usahatani Jagung (Kasus di Desa Sangalangit, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng. Manajemen Produksi dan Pemasaran Agribisnis. SOCA VOL 9 No. 3 : 263-390 Nopember 2009. Jurnal Sosial-Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis. Jurusan/Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Udayana. ISSN : 1411-7177.
- Wirosuhajo. 2004. Dasar-dasar Demografi. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Zainudin, Agus. 2005. Respon tiga varietas jagung manis (*Zea mays Saccharata* Sturt) terhadap perlakuan pupuk organik. GAMMA (1) 1: 69–75.